

ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tegal di bidang pertambangan khususnya yang diterapkan pada kawasan pertambangan batuan di Sungai Gung. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan dan hasilnya diharapkan dapat menjadi rekomendasi khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Tegal dalam merumuskan kebijakan atau perencanaan strategis di bidang pertambangan yang berkelanjutan. Analisis pertama adalah Identifikasi pola kegiatan pertambangan pada kawasan pertambangan batuan di Sungai Gung yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan pertambangan yang baik dan benar, kedua adalah analisis implementasi kebijakan pertambangan di Kabupaten Tegal oleh pelaksana kebijakan melalui penilaian tingkat kepentingan dan kinerja dari suatu instrumen implementasi kebijakan, dan yang ketiga berupa analisis pendekatan pembangunan berkelanjutan.

Analisis pola pertambangan masyarakat dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan pertambangan yang baik dan benar, meliputi : penetapan wilayah pertambangan, kepemilikan hak atas tanah, perizinan, teknik pertambangan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan, keterkaitan hulu-hilir/konservasi, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, rencana penutupan pasca tambang dan standarisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua prinsip-prinsip pertambangan yang baik dan benar tidak dilakukan oleh masyarakat kecuali prinsip kepemilikan hak atas tanah. Analisis implementasi kebijakan pertambangan dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)* menunjukkan pelaksana kebijakan dan masyarakat sepakat bahwa instrumen-instrumen yang memerlukan prioritas utama untuk ditingkatkan adalah ketegasan dan konsistensi pelaksanaan kebijakan, manfaat lingkungan atas kebijakan pertambangan, serta penegakan hukum/pemberian sanksi atas pelanggaran kebijakan pertambangan pada kawasan pertambangan batuan di Sungai Gung. Sementara itu, analisis pendekatan pembangunan berkelanjutan menunjukkan bahwa kegiatan pertambangan batuan di Sungai Gung Kabupaten Tegal belum memperlihatkan keterkaitan dan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perencanaan strategis pengelolaan pertambangan di Sungai Gung dapat disusun dengan diawali analisis terhadap kondisi internal organisasi dan lingkungan eksternal. Analisis internal organisasi dilakukan meliputi : kedudukan dan kewenangan organisasi, keterpaduan antar instansi terkait, kemungkinan pelibatan masyarakat serta keterpaduan antar kebijakan pemerintah. Sedangkan analisis lingkungan eksternal meliputi permasalahan dan isu-isu strategis pertambangan. Penyusunan strategi kebijakan pertambangan perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip pengelolaan pertambangan yang baik dan benar serta konsep pembangunan berkelanjutan yang menekankan adanya keseimbangan antara sektor ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kata kunci : pertambangan batuan, implementasi kebijakan, pembangunan berkelanjutan